

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016**

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo
Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Alamat Rumah : d/a PT Merrill Lynch Indonesia
Nomor Telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yaduhu Immanuel
Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Alamat Rumah : d/a PT Merrill Lynch Indonesia
Nomor Telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Prijadi
Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Alamat Rumah : d/a PT Merrill Lynch Indonesia
Nomor Telepon : 2955-3888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski
Alamat Kantor : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Alamat Rumah : Bank of America Merrill Lynch
Nomor Telepon : +65 6678 0100
Jabatan : Wakil Presiden Komisaris, mewakili
Dewan Komisaris

We, the undersigned:

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo
Office address : Bursa Efek Indonesia Building
Tower I 18thfl, Jl.Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : d/a PT Merrill Lynch Indonesia
Telephone : 2955-3888
Title : President Director
1. Name : Yaduhu Immanuel
Office address : Bursa Efek Indonesia Building
Tower I 18thfl, Jl.Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : d/a PT Merrill Lynch Indonesia
Telephone : 2955-3888
Title : Director
2. Name : Prijadi
Office address : Bursa Efek Indonesia Building
Tower I 18thfl, Jl.Jend. Sudirman
Kav. 52-53, Jakarta 12190
Residential address : d/a PT Merrill Lynch Indonesia
Telephone : 2955-3888
Title : Director
3. Name : Andrew Briski
Office address : Bank of America Merrill Lynch
OUE Bayfront
50 Collyer Quay
Singapore 049321
Residential address : Bank of America Merrill Lynch
Telephone : +65 6678 0100
Title : Vice President Commissioner,
representing the Board of
Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 24 Maret / March 2017

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris /
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners



Samuel Darmawan Resowijoyo
Direktur Utama / *President Director*



Yaduhu Immanuel
Direktur / *Director*



Prijadi
Direktur / *Director*



Andrew Briski
Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Merrill Lynch Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merrill Lynch Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merrill Lynch Indonesia as at 31 December 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
24 Maret/March 2017

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	281,194,510,404	4	279,612,547,758	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek	56,208	5	27,046,124	<i>Securities portfolio</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	15,698,436,807	6a	-	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang nasabah		7,26		<i>Receivables from customers</i>
Pihak berelasi	391,788,937,700		112,228,704,267	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,606,095,316		24,457,457,704	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	2,391,921,225	8,26	5,417,431,233	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	871,683,451	9	457,144,592	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	1,276,801,678	14a	1,961,743,443	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan pada Bursa Efek	1,425,000,000	10	1,425,000,000	<i>Investments in Stock Exchange</i>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 17.070.366.238 untuk tahun 2016 dan Rp 13.712.923.676 untuk tahun 2015	8,060,197,583	11	10,865,402,324	<i>Fixed assets net of accumulated depreciation Rp 17,070,366,238 in 2016 and Rp 13,712,923,676 in 2015</i>
Aset pajak tangguhan	494,709,823	14e	1,470,909,842	<i>Deferred tax asset</i>
Aset lain-lain	<u>1,625,005,100</u>	12	<u>1,700,628,121</u>	<i>Other asset</i>
JUMLAH ASET	<u>706,433,355,295</u>		<u>439,624,015,408</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	375,541,733,200	6b	99,661,958,800	<i>Payables to Clearing and Guarantee Institution</i>
Utang nasabah		13,26		<i>Payables to customers</i>
Pihak berelasi	14,001,379,716		28,832,338,715	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2,571,380,484		7,147,449,061	<i>Third parties</i>
Utang pajak	6,935,266,451	14b	4,005,493,384	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1,367,416,678	15	11,081,314,586	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	876,470,000	16	595,036,000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang subordinasi	94,052,000,000	17,26	96,565,000,000	<i>Subordinate loan</i>
Utang lain-lain	<u>3,530,371,243</u>	18,26	<u>4,404,507,694</u>	<i>Other payables</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>498,876,017,772</u>		<u>252,293,098,240</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 11.000 per saham				<i>Share capital - Rp 11,000 par value per share</i>
Modal dasar - 5.000.000 saham				<i>Authorised - 5,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 saham	50,050,000,000	19	50,050,000,000	<i>Subscribed and paid-up - 4,550,000 shares</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya	10,010,000,000		10,010,000,000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>147,497,337,523</u>		<u>127,270,917,168</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>207,557,337,523</u>		<u>187,330,917,168</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>706,433,355,295</u>		<u>439,624,015,408</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lampiran - 1 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	75,154,369,611	21,26	84,454,276,276	Brokerage fees
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	5,826,583,781	22,26	11,185,069,135	Underwriting fees
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	80,980,953,392		95,639,345,411	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	17,651,487,416	23,26	39,661,236,029	Employees expenses
Telekomunikasi	4,664,754,352	26	6,477,406,293	Telecommunications
Iklan dan promosi	5,000,000		42,443,159	Advertising and promotion
Administrasi dan umum	23,110,138,623	24	19,884,959,645	General and administration
Penyusutan	3,447,628,812	11	3,375,762,827	Depreciation
Sewa kantor	4,275,030,565		4,701,204,112	Office rental
Jasa profesional	2,452,209,768		5,282,397,919	Professional fees
Perjalanan dinas	558,310,006		1,933,108,635	Travel
Pelatihan dan seminar	3,938,200		23,161,107	Trainings and seminars
Jamuan	372,586,851		549,607,207	Entertainment
Lain-lain	539,228,057	26	1,097,920,102	Others
JUMLAH BEBAN USAHA	57,080,312,650		83,029,207,035	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	23,900,640,742		12,610,138,376	OPERATING INCOME
PENGHASILAN / (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME / (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan (Kerugian) / Keuntungan selisih kurs - bersih	(2,268,393,744)	25	(1,906,900,856)	Interest and financial expense (Loss) / Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(123,427,298)		920,830,595	Others - net
	4,144,596,424	26	6,085,810,715	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	1,752,775,382		5,099,740,454	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	25,653,416,124		17,709,878,830	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(5,388,174,269)	14c	(4,129,478,700)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	20,265,241,855		13,580,400,130	NET INCOME
PENDAPATAN / (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME / (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(51,762,000)	16	53,682,000	Remeasurements of post employment benefit
Beban pajak terkait	12,940,500	14e	(13,420,500)	Related tax expense
	(38,821,500)		40,261,500	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	20,226,420,355		13,620,661,630	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	4,454		2,985	EARNING PER SHARE

Lampiran - 2 - Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2015	19	50,050,000,000	10,010,000,000	113,650,255,538	173,710,255,538	Balance at 1 January 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	13,580,400,130	13,580,400,130	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income for the year:
Penilaian kembali imbangan kerja, setelah pajak		-	-	40,261,500	40,261,500	Remeasurement of employee benefit, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	13,620,661,630	13,620,661,630	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	19	<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>127,270,917,168</u>	<u>187,330,917,168</u>	Balance at 31 December 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	20,265,241,855	20,265,241,855	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:						Other comprehensive income for the year:
Penilaian kembali imbangan kerja, setelah pajak		-	-	(38,821,500)	(38,821,500)	Remeasurement of employee benefit, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	20,226,420,355	20,226,420,355	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	19	<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>147,497,337,523</u>	<u>207,557,337,523</u>	Balance at 31 December 2016

Lampiran – 3 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	75,200,790,261		84,466,404,924	Receipt from brokerage fees
Penerimaan jasa penjamin emisi	5,826,583,781		11,185,069,135	Receipt from underwriting fees
Penerimaan penghasilan bunga	5,675,266,990		6,768,342,735	Receipt from interest income
Pembayaran kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia - bersih	(4,309,082,835,500)		(539,918,675,000)	Payment to Clearing and Guarantee Institution - net
Penerimaan dari nasabah - bersih tidak termasuk komisi	4,261,156,809,608		1,106,725,515,588	Receipt from customers - net exclude brokerage fees
Penerimaan dari pihak berelasi	170,710,080		-	Receipt from related parties
Penerimaan dari / (Pembayaran kepada) perusahaan sekuritas	48,031,537,960		(567,166,068,800)	Receipt from / (Payment to) the securities company
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan (Pembelian) / penjualan portofolio efek - bersih	(77,634,736,627)		(73,070,459,061)	Payment to suppliers and employees (Purchase to) / Sales of securities portfolio - net
Pembayaran atas - Pajak penghasilan badan	(19,430,734)		8,797,894	Taxes payment of Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	(992,250,411)		(4,406,108,993)	Other taxes -
	(3,850,305,706)		(3,757,489,879)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,482,139,702</u>		<u>20,835,328,543</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(642,424,071)	11	(3,699,088,311)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	5,000,000	11	2,080,909	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(637,424,071)</u>		<u>(3,697,007,402)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran bunga utang subordinasi	(2,145,301,680)	25	(1,627,467,763)	Payment of interest on subordinated loan
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,145,301,680)</u>		<u>(1,627,467,763)</u>	Net cash used for financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,699,413,951		15,510,853,378	Net increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas	(117,451,305)		936,742,210	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	279,612,547,758	4	263,164,952,170	Cash and cash equivalents at beginning of year
Jumlah kas dan setara kas akhir tahun	<u>281,194,510,404</u>		<u>279,612,547,758</u>	Total cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>281,194,510,404</u>	4	<u>279,612,547,758</u>	Cash and cash equivalent at end of year

Lampiran – 4 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

PT Merrill Lynch Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 2 Oktober 2013 dari Aryanti Artisari, SH, M.Kn, notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-46368.tahun 2013 tanggal 4 November 2013.

Pada tanggal 1 Januari 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., (ML), pemegang saham induk perusahaan telah diakuisisi oleh Bank of America Corporation (BAC) dan kemudian ML tetap melanjutkan operasi dan menjadi anak perusahaan BAC, sehingga BAC menjadi pemegang saham induk Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan efek, termasuk bertindak sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

Perusahaan beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Komisaris Utama	Hashim Sujono Djojohadikusumo	Hashim Sujono Djojohadikusumo	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Andrew Briski	Andrew Briski	Vice President Commissioner
Komisaris	Njoo Kok Kiong Gyanesh Chandra Nigam	Njoo Kok Kiong Gyanesh Chandra Nigam	Commissioners
Direktur Utama	Samuel D. Resowijoyo ^(a)	Mira Arifin ^(b)	President Director
Direktur	Prijadi Yaduhu Immanuel ^(c)	Prijadi Andre Tjahjamuljo ^(d)	Director

a) Efektif per tanggal 1 Desember 2016 dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan
b) Mengundurkan diri per tanggal 1 Desember 2015, efektif per tanggal 1 Februari 2016 dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan
c) Efektif per tanggal 1 Februari 2016 dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan
d) Mengundurkan diri per tanggal 18 April 2016, efektif per tanggal 2 Juni 2016 dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan

1. GENERAL

PT Merrill Lynch Indonesia ("the Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, notary in Jakarta.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 3 dated 2 October 2013 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn, notary in Jakarta concerning changes in shareholder composition. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-46368. year 2013 dated 4 November 2013.

On 1 January 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., (ML) the ultimate parent of the Company was acquired by Bank of America Corporation (BAC) and as a result, ML continues as a surviving company and become a subsidiary of BAC, therefore BAC is the ultimate parent of the Company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the securities business including acting as underwriter and broker.

In its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), now Otoritas Jasa Keuangan (OJK), granted the Company a license as underwriter and broker.

The Company's office is located at Indonesia Stock Exchange Building, 18th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, Indonesia.

As at 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Effective on 1 December 2016 recorded by Otoritas Jasa Keuangan (a)
Resigned as of 1 December 2015, effective on 1 February 2016 recorded by Otoritas Jasa Keuangan (b)
Effective on 1 February 2016 recorded by Otoritas Jasa Keuangan (c)
Resigned as of 18 April 2016 effectively on 2 June 2016 recorded by Otoritas Jasa Keuangan (d)

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2016, Hanafi Anwar efektif dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai direktur Perusahaan. Kemudian, efektif mengundurkan diri pada tanggal 24 November 2016. Pengunduran diri ini efektif dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Desember 2016.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 14 dan 17 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh manajemen pada tanggal 29 Maret 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

On 14 March 2016, Hanafi Anwar were officially recorded by Financial Service Authority (OJK) as Director of the Company. Subsequently, on 24 November 2016, he effectively resigned from the position. This resignation was officially recorded by OJK on 20 December 2016.

The Company's number of employee as at 31 December 2016 and 2015 are 14 and 17 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorised to be issued by management on 29 March 2017.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia - ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia - DSAK-IAI), and Bapepam and LK regulation No.VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011, "Accounting Guidelines for Securities Company".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The financial statement is prepared under accrual basis, except for statement of cash flow.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten untuk laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK 5 "Segmen Operasi"
- Amandemen PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 19 "Aset Tak Berwujud"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Change in significant accounting policies

The accounting policies applied are consistent for the annual financial statements for the years ended 31 December 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2016 (unless otherwise stated) as follows:

- Amendment to SFAS 4 "Separate Financial Statement"
- Amendment to SFAS 5 "Operating Segment"
- Amendment to SFAS 7 "Related Party Disclosures"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Asset"
- Amendment to SFAS 19 "Intangible Asset"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefit"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Amendment to SFAS 65 "Consolidated Financial Statement"

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan" Kepentingan Dalam Entitas Lain
- Amandemen PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- Amandemen PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Amandemen ISAK 30 "Pungutan"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" *)

*) Efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak

Standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi untuk aset keuangan tersebut tidak disajikan. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in significant accounting policies (continued)

- Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- Amendment to SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- Amendment to SFAS 110 "Accounting for Sukuk"
- Amendment to IFAS 30 "Levies"
- SFAS 70 "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty" *)

*) Effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law

The above standards and interpretations are not resulted in the changes of the Company's accounting policy and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. At the statement of financial position date, the company has no financial assets classified as held-to-maturity. Therefore, the accounting policies for such financial assets are not disclosed. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Untuk Perusahaan, aset tersebut adalah hasil dari fasilitasi perdagangan klien untuk transaksi *odd-lot*.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. For the Company, such assets are as a result of client trading facilitation for *odd-lot* transaction.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instrument are included directly in the profit or loss.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah portofolio efek.

Financial asset in this category including securities portfolio.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of deterioration of credit and receivables.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

(ii) Loans and receivables (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, dan penyisihan ini diakui di dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (v) untuk detail.

In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses, and this allowance for impairment is recognised in the profit and loss accordingly. Refer to Note 2c (v) for further details.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Financial asset in this category including cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from customers, other receivables, and other assets.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available-for-sale investments are financial assets that are designates as available for sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is recognised in the profit and loss. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the profit and loss.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

(iii) Available-for-sale financial assets
(continued)

Aset keuangan dalam kategori ini adalah penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain (penyertaan lainnya).

Financial Asset in this category including investments in Stock Exchange and other assets (other investments).

(iv) Pengakuan

(iv) Recognition

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

(v) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy or default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial asset is impaired.

Perusahaan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(v) Impairment of financial assets (continued)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial assets will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit and loss.

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan penurunan nilai".

Subsequently, when a receivable is remained uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the profit and loss.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang subordinasi, dan utang lain-lain.

Financial liabilities in this category including payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, accrued expenses, subordinated loan, and other liabilities.

Penentuan nilai wajar

Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Determination of fair value (continued)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen terkait.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price, broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, dan Reuters.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI, and Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.

Perusahaan melakukan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the Bank Indonesia middle exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Below are the foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2016 and 2015.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar Amerika Serikat	13,436	13,795	United States Dollars
Dolar Singapura	9,299	9,751	Singapore Dollars
Euro	14,162	15,070	Euro
Poundsterling Inggris	16,507	20,451	Great Britain Poundsterling

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include only cash in banks which are not restricted for use.

f. Transaksi efek

Piutang dan utang usaha merupakan piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek.

f. Securities transactions

Accounts receivable and payable represent amounts due from and due to customers arising from securities transactions.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Accounts receivable are recorded net of an allowance for impairment losses, based on a review of the collectibility of the outstanding amounts. Accounts receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

Piutang dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang timbul dari transaksi perdagangan efek disajikan secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama (*net settlement*).

The receivables and payables to Indonesian Clearing and Guarantee Institution (KPEI) arising from the stock brokerage transactions are presented at net basis for settlement with the same day maturity day (*net settlement*).

Piutang dan utang dengan nasabah disajikan secara neto untuk transaksi dalam pasar reguler untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK no KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

The receivables and payables to customers are presented at net for transactions conducted on the regular market for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK no KEP 566/BL/2011 dated 31 October 2011.

g. Portofolio efek

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

g. Securities portfolio

Securities portfolio represent shares which are classified as held for trading and listed on the Indonesia Stock Exchange. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets fair value through profit or loss.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penyertaan

Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan pada BEI ini merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh BEI dan BAPEPAM-LK untuk dapat melakukan transaksi efek. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

h. Investments

The Company has investment in Indonesia Stock Exchange (IDX) which carried at cost less allowance for impairment losses (if any). The investment in BEI is a requirement of the IDX and BAPEPAM-LK in order to be able to carry out securities trading. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale.

i. Piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka, dan aset lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari piutang dividen dan piutang ke pihak berelasi. Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan penyertaan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Penyertaan di KSEI dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

i. Other receivables, prepaid expenses, and other assets

Other receivables consist of dividend receivable and receivable from related parties. Other assets consists of security deposits and investment in Indonesia Central Securities Depository (KSEI). Investment in KSEI was carried at cost less allowance for impairment losses (if any). Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:

Tahun/Years

Renovasi kantor	1 - 5
Peralatan kantor dan perabot	3 - 5

Office renovation
Furniture, fixtures and equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Repairs and maintenance are charged to the profit and loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate at the end of each reporting period.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

k. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi.

Income from brokerage activities is recognised at trade date.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Underwriting fees are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Pendapatan atau komisi intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan berdasarkan biaya aktual ditambahkan dengan margin tertentu.

Intergroup commission income are recognized when service are delivered and based on actual cost plus certain margin.

Penghasilan bunga dari bank diakui pada saat diperoleh, berdasarkan lama waktu dan tingkat suku bunga.

Interest income is recognised when earned, by reference to the tenor and at the interest rates applicable.

Beban

Expenses

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Expenses are recognised on the accrual basis.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Liabilitas imbalan kerja

I. Employees' benefit liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Liabilitas pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefit and other post employee benefit

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") atas nama karyawan.

The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") on behalf of the employees.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the Company's funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Liabilitas pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Pension benefit and other post employee benefit (continued)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

I. Employees' benefit liabilities (continued)

Pembayaran berbasis saham

Share-based payments

Perusahaan berpartisipasi dalam beberapa program kompensasi karyawan yang dikelola oleh Bank of America Corporation ("BAC"), the ultimate holding company.

The Company participates in several employee compensation plans managed by Bank of America Corporation ("BAC"), the ultimate holding company.

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian dan diakui sebagai biaya karyawan.

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as the equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date and recognised as staff costs.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama *the vesting period net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi kriteria "*retirement eligibility*" tertentu. Untuk penghargaan terhadap karyawan yang memenuhi kriteria "*retirement eligibility*", Perusahaan mencatat biaya tersebut pada saat diberikan. Untuk karyawan yang pensiun (*retirement*) yang memenuhi *retirement eligible* selama periode *vesting*, Perusahaan mengakui adanya beban sejak tanggal pemberian sampai tanggal pensiun dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

For most awards, expense is generally recognised ratably over the vesting period net of estimated forfeitures, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, the Company records the expense upon grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expense from the grant date to the date on which the employee becomes retirement eligible, net of estimated forfeitures.

Tidak terdapat pengaruh ke ekuitas bersih karena Perusahaan telah menandatangani perjanjian dalam *Global Recharge Agreement* untuk penggantian kepada BAC, terkait penerbitan saham dalam penghargaan tersebut.

There is no impact to net equity as the Company has signed a contract under the Global Recharge Agreement to reimburse BAC, for the issuance of shares under these awards.

m. Perpajakan

m. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit and loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Perpajakan (lanjutan)

m. Taxation (continued)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Corrections to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against when the results of the appeal are determined.

n. Laba bersih per saham

n. Basic earnings per share

Labar bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan (2016 dan 2015: 4.550.000 lembar saham).

Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current year (2016 and 2015: 4,550,000 shares).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

o. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - (vi) the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Utang subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih yang ada antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan, diamortisasi dan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Subordinated loan

Subordinated loan are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value, is amortised and charged in the profit and loss over the period of the subordinated loan using the effective interest method. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

q. Penurunan nilai aset – non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

q. Impairment non financial instrument

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
 (Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Post-employment benefits

The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, annual resignation rate, level of disability, normal retirement age, and mortality rate.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	179,739,578,108	177,631,351,042	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Citibank, NA	458,495,859	1,902,562,724	Citibank, NA -
- Hongkong and Shanghai Banking Corp.	107,977,915	111,345,594	Hongkong and Shanghai - Banking Corp.
- Standard Chartered Bank	32,234,319	410,393,133	Standard Chartered Bank -
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	98,133,134	-	Bank of America N.A, - Jakarta Branch
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT CIMB Niaga Tbk	94,364,115,458	98,384,690,173	PT CIMB Niaga Tbk -
- Citibank, NA	6,125,805,613	894,428,760	Citibank, NA -
- Hongkong and Shanghai Banking Corp.	260,217,296	269,302,955	Hongkong and Shanghai - Banking Corp.
Euro			Euro
Pihak ketiga			Third parties
- Hongkong and Shanghai Banking Corp.	<u>7,952,702</u>	<u>8,473,377</u>	Hongkong and Shanghai - Banking Corp.
	<u>281,194,510,404</u>	<u>279,612,547,758</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 27.

Information with respect to interest rates are disclosed in Note 27.

5. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Efek yang bersifat ekuitas			Equity securities
- Nilai wajar melalui laba rugi	<u>56,208</u>	<u>27,046,124</u>	Fair value through profit/loss -

Seluruh portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan saham yang tidak dijamin.

All securities portfolio as at 31 December 2016 and 2015 are uncollateralised shares.

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di Bursa Efek Indonesia pada hari terakhir perdagangan bursa di tahun 2016 dan 2015.

The fair value of securities portfolio is determined based on market prices listed on the Indonesia Stock Exchange on the last trading day in 2016 and 2015.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA
KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo piutang lembaga kliring dan penjaminan, sebesar Rp 15.698.436.807 merupakan agunan dalam bentuk Dana Minimum Kas yang ditempatkan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sesuai dengan peraturan KPEI No. II-12 tanggal 11 Juni 2012 tentang Penempatan Agunan.

b. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi beli efek dalam rangka transaksi efek, sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Utang transaksi bursa	<u>375,541,733,200</u>	<u>99,661,958,800</u>

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 26) Nasabah kelembagaan - Merrill Lynch International, London	391,788,937,700	112,228,704,267
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	<u>1,606,095,316</u>	<u>24,457,457,704</u>
	393,395,033,016	136,686,161,971
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>393,395,033,016</u>	<u>136,686,161,971</u>

6. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO THE
CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

a. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

As at 31 December 2016, balance of receivables from clearing and guarantee institution amounting Rp 15,698,436,807 represents collateral in the form of Minimum Cash Deposit placed with PT Clearing and Guarantee Institution (KPEI) in accordance with KPEI regulation No. II-12 dated 11 June 2012 on Collateral Placement.

b. Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents billing related to the securities buy transactions, as follows:

Market transaction payables

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from the Company's transactions as a securities broker.

a. Based on relationship

Related parties (Note 26)
Institutional customers
Merrill Lynch -
International, London

Third parties
Institutional customers

Less:
Allowance for impairment
losses

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan pihak

	<u>2016</u>
Nasabah kelembagaan	393,395,033,016
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-
	<u>393,395,033,016</u>

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagih piutang tidak signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena seluruh piutang nasabah dapat tertagih.

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on parties

	<u>2015</u>	
	136,686,161,971	<i>Institutional customers</i>
	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>136,686,161,971</u>	

In general, all receivables were settled in short period of time, usually within three days from trade date, thus the risks of uncollectible receivables are insignificant.

Management believes that no allowance for impairment losses is needed since all accounts receivable from customers are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2016</u>
Piutang pihak berelasi (Catatan 26)	2,313,089,501
Piutang dividen	-
Lainnya	<u>78,831,724</u>
	<u>2,391,921,225</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar dimuka adalah biaya bank garansi yang belum diamortisasi yang digunakan sebagai jaminan kepada KPEI terkait dengan transaksi efek.

10. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 1.425.000.000 merupakan penyertaan kepada PT Bursa Efek Indonesia agar dapat melakukan transaksi melalui Bursa Efek Indonesia.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2015</u>	
	5,244,408,655	<i>Related parties receivables (Note 26)</i>
	280	<i>Dividend receivables</i>
	<u>173,022,298</u>	<i>Other receivables</i>
	<u>5,417,431,233</u>	

9. PREPAID EXPENSES

The prepaid expense is unamortised bank guarantee expense which was used as a guarantee to KPEI related to securities transactions.

10. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Investment in stock exchange as at 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 1,425,000,000 represent investment to PT Bursa Efek Indonesia in order to be able to trade securities through the Indonesian Stock Exchange.

There is no impairment on the investment in stock exchange at reporting date.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Renovasi kantor	12,081,965,764	140,000,000	(2,186,250)	12,219,779,514	Office renovation
Peralatan kantor dan perabot	12,496,360,236	502,424,071	(88,000,000)	12,910,784,307	Furniture, fixtures and equipment
	<u>24,578,326,000</u>	<u>642,424,071</u>	<u>(90,186,250)</u>	<u>25,130,563,821</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	3,277,883,081	2,300,364,614	(2,186,250)	5,576,061,445	Office renovation
Peralatan kantor dan perabot	10,435,040,595	1,147,264,198	(88,000,000)	11,494,304,793	Furniture, fixtures and equipment
	<u>13,712,923,676</u>	<u>3,447,628,812</u>	<u>(90,186,250)</u>	<u>17,070,366,238</u>	
Nilai buku bersih	<u>10,865,402,324</u>			<u>8,060,197,583</u>	Net book value
	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Renovasi kantor	9,507,874,035	3,236,530,922	(662,439,193)	12,081,965,764	Office renovation
Peralatan kantor dan perabot	12,087,444,868	462,557,389	(53,642,021)	12,496,360,236	Furniture, fixtures and equipment
	<u>21,595,318,903</u>	<u>3,699,088,311</u>	<u>(716,081,214)</u>	<u>24,578,326,000</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	1,510,141,520	1,985,155,086	(217,413,525)	3,277,883,081	Office renovation
Peralatan kantor dan perabot	9,098,074,875	1,390,607,741	(53,642,021)	10,435,040,595	Furniture, fixtures and equipment
	<u>10,608,216,395</u>	<u>3,375,762,827</u>	<u>(271,055,546)</u>	<u>13,712,923,676</u>	
Nilai buku bersih	<u>10,987,102,508</u>			<u>10,865,402,324</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.447.628.812 dan Rp 3.375.762.827.

Depreciation expense for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 3,447,628,812 and Rp 3,375,762,827 respectively.

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Fixed assets disposed during 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Harga perolehan	90,186,250	716,081,214	Cost
Akumulasi penyusutan	(90,186,250)	(271,055,546)	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	445,025,668	Net book value
Hasil penjualan	5,000,000	2,080,909	Proceeds from sales
Labal/(rugi) penjualan aset tetap	<u>5,000,000</u>	<u>(442,944,759)</u>	Gain/(loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company's fixed assets were insured against all risks of damage. The management believes that the amount insured is adequate to cover the risk of possible losses.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2016 and 2015.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

12. ASET LAIN-LAIN

	<u>2016</u>
Uang jaminan	1,325,005,100
Lain-lain	<u>300,000,000</u>
	<u>1,625,005,100</u>

Lain-lain merupakan penyertaan pada KSEI sebanyak 60 saham dengan nilai nominal Rp 5.000.000 per saham, sehingga nilai seluruhnya menjadi sebesar Rp 300.000.000.

12. OTHER ASSETS

	<u>2015</u>
	1,400,628,121
	<u>300,000,000</u>
	<u>1,700,628,121</u>

Security deposits
Others

Others represent investment in KSEI consist of 60 shares with nominal value of Rp 5,000,000 per share, therefore the total amount is Rp 300,000,000.

13. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

a. Berdasarkan hubungan

	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 26) Nasabah kelembagaan - Merrill Lynch International, London	14,001,379,716
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	<u>2,571,380,484</u>
	<u>16,572,760,200</u>

b. Berdasarkan pihak

	<u>2016</u>
Nasabah kelembagaan	<u>16,572,760,200</u>
	<u>16,572,760,200</u>

13. PAYABLES TO CUSTOMERS

This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker.

a. Based on relationship

	<u>2015</u>
	28,832,338,715
	<u>7,147,449,061</u>
	<u>35,979,787,776</u>

b. Based on parties

	<u>2015</u>
	35,979,787,776
	<u>35,979,787,776</u>

Related parties (Note 26)
Institutional customers
Merrill Lynch -
International, London

Third parties
Institutional customers

Institutional customers

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2016</u>
Pajak penghasilan badan:	
- 2014	-
- 2015	<u>1,276,801,678</u>
	<u>1,276,801,678</u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>2015</u>
	684,941,765
	<u>1,276,801,678</u>
	<u>1,961,743,443</u>

Corporate income tax:
2014 -
2015 -

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			Corporate Income taxes
Pajak penghasilan pasal 29	2,877,029,252	-	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25	-	262,576,544	Income tax article 25
	<u>2,877,029,252</u>	<u>262,576,544</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Pasal 21	149,060,863	239,578,133	Article 21
Pasal 4 (2)	21,029,746	21,357,155	Article 4 (2)
Pasal 26	32,882,120	84,367,587	Article 26
Pasal 23	11,758,545	21,609,038	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	479,822,247	678,955,927	Value added tax - net
Pajak penjualan	3,363,683,678	2,697,049,000	Sales tax
	<u>4,058,237,199</u>	<u>3,742,916,840</u>	
	<u>6,935,266,451</u>	<u>4,005,493,384</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Corporate income tax expense

	2016	2015	
Pajak kini	4,399,033,750	2,948,860,500	Current tax
Pajak tangguhan	989,140,519	1,180,618,200	Deferred tax
Beban pajak	<u>5,388,174,269</u>	<u>4,129,478,700</u>	Tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense and the prevailing tax rate is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak	<u>25,653,416,124</u>	<u>17,709,878,830</u>	Income before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	6,413,354,031	4,427,469,708	Tax calculated at applicable tax rate (25%)
Dampak pajak penghasilan:			Tax effects of:
Penghasilan dikenakan pajak final	(1,773,520,919)	(2,115,106,887)	Income tax final
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	<u>748,341,157</u>	<u>1,817,115,879</u>	Non-deductible expenses
	<u>5,388,174,269</u>	<u>4,129,478,700</u>	

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax of the Company, and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak	25,653,416,124	17,709,878,830	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Program kompensasi insentif jangka panjang	(5,140,665,652)	(4,455,134,594)	Long-term incentive compensation plan
Imbalan kerja	229,672,000	(414,167,000)	Employment benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	954,431,574	146,828,792	Difference between commercial and fiscal depreciation
Beban yang tidak dapat diperhitungkan :			Non-deductible expenses:
Telekomunikasi	1,704,989,115	2,478,810,571	Telecommunications
Gaji dan tunjangan	(329,657,734)	2,893,459,336	Salaries and benefits
Beban pajak final	1,418,816,686	1,692,084,811	Final tax expense
Beban lain-lain	199,217,274	204,109,667	Miscellaneous expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final			Income subjected to final tax
Penghasilan bunga	<u>(7,094,083,676)</u>	<u>(8,460,427,547)</u>	Interest income
Penghasilan kena pajak	<u>17,596,135,711</u>	<u>11,795,442,866</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	4,399,033,750	2,948,860,500	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pembayaran pajak dimuka - pajak penghasilan			Prepayment of income taxes
Pasal 23	(107,388,866)	(53,308,120)	Article 23
Pasal 25	<u>(1,414,615,632)</u>	<u>(4,172,354,058)</u>	Article 25
	<u>(1,522,004,498)</u>	<u>(4,225,662,178)</u>	
Hutang pajak - pajak penghasilan	<u>2,877,029,252</u>	<u>-</u>	Tax payable - corporate income taxes
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>1,276,801,678</u>	Prepaid taxes - corporate income taxes

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above income tax calculation for the year ended 31 December 2016 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change when the Company lodges its Annual Tax Return (SPT).

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Tax calculation for the year ended 31 December 2015 was in accordance with the SPT filed with Tax Service Office.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letter

Tahun pajak 2015

Fiscal year 2015

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan melaporkan SPT PPh Badan tahun 2015 dengan posisi lebih bayar sebesar Rp 1.276.801.678. Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh Badan tersebut.

On 29 April 2016, the Company reported overpayment at 2015 corporate income tax amounting Rp 1,276,801,678. The Company submitted a request for a refund for the overpayment.

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 28 Tahun 2007, terhadap permohonan pengembalian kelebihan pembayaran yang diajukan oleh Wajib Pajak, Direktur Jenderal Pajak (DJP) perlu meneliti kebenaran pembayaran pajak dan harus menerbitkan surat ketetapan pajak paling lama 12 (dua belas) bulan sejak permohonan diterima.

In accordance to the General Taxation Provision and Procedures No. 28 Year 2007 regarding refund request for tax overpayment, the Director General of Tax (DGT) has to assess its correctness and issues a tax assessment letter within 12 (twelve) months since the request is received.

Saat ini, Kantor Pelayanan Pajak sedang melakukan pemeriksaan atas tahun fiskal 2015. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil atas pemeriksaan ketetapan pajak dari pemeriksaan tersebut.

Currently, the Tax Office is performing tax assessment for fiscal year 2015. Until the issuance of these financial statements, the Company has not received the result on the tax assessment.

Tahun pajak 2014

Fiscal year 2014

Pada tanggal 30 April 2015, Perusahaan melaporkan SPT PPh Badan tahun 2014 dengan posisi lebih bayar sebesar Rp 684.941.765. Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian atas kelebihan pembayaran PPh Badan tersebut.

On 30 April 2015, the Company reported overpayment at 2014 corporate income tax amounting Rp 684,941,765. The Company submitted a request for a refund for the overpayment.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tertanggal 19 April 2016 sebesar Rp 667.953.943.

The Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) of Corporate Income Tax dated 19 April 2016 amounting Rp 667,953,943.

Perusahaan setuju dengan hasil keputusan pajak di atas dan telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Mei 2016.

The Company agreed with the tax assessment result and has received the refund in May 2016.

Selisih antara nilai yang dicatat Perusahaan dan ketetapan pajak lebih bayar PPh badan dicatat sebagai beban di laporan laba rugi tahun 2016.

The difference between amount recorded by the Company and the tax overpayment of corporate income based on tax assessment letter was charged as an expense in the 2016 profit and loss.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan – bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	2016				
	Saldo per 31 Desember/ December 2015	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dicatat di pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2016	
Imbalan pasca kerja	148,758,994	57,418,000	12,940,500	219,117,494	Post employment benefits
Aset tetap	(17,337,654)	238,607,894	-	221,270,240	Fixed assets
Program kompensasi insentif jangka panjang	1,339,488,502	(1,285,166,413)	-	54,322,089	Long term incentive compensation plan
Aset pajak tangguhan	<u>1,470,909,842</u>	<u>(989,140,519)</u>	<u>12,940,500</u>	<u>494,709,823</u>	Deferred tax assets
	2015				
	Saldo per 31 Desember/ December 2014	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dicatat di pendapatan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	Saldo per 31 Desember/ December 2015	
Imbalan pasca kerja	265,721,244	(103,541,750)	(13,420,500)	148,758,994	Post employment benefits
Aset tetap	(54,044,852)	36,707,198	-	(17,337,654)	Fixed assets
Program kompensasi insentif jangka panjang	2,453,272,150	(1,113,783,648)	-	1,339,488,502	Long term incentive compensation plan
Aset pajak tangguhan	<u>2,664,948,542</u>	<u>(1,180,618,200)</u>	<u>(13,420,500)</u>	<u>1,470,909,842</u>	Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 December 2016 and 2015 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Bonus	1,110,632,171	10,886,086,985	Bonus
Utang ke supplier	13,512,007	22,479,506	Payable to supplier
Jasa profesional	243,272,500	172,748,095	Professional fees
	<u>1,367,416,678</u>	<u>11,081,314,586</u>	

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Dana pensiun

Sejak bulan Oktober 2013, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Perusahaan membayar biaya pensiun melalui rencana iuran pasti ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.570.948.922 (2015: Rp 2.678.665.192) dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Imbalan kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 29 Desember 2016 dan 29 Desember 2015, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7.8%	8.85%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.5%	7.5%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	15% pada usia 30 tahun dan menurun secara linear hingga 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% for employee before the age of 30 years old and reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension fund

Since October 2013, the Company has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by Manulife Financial Institution Pension Plan.

The Company paid pension cost under defined contribution plan to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife 31 December 2016 amounting Rp 1,570,948,922 (2015: Rp 2,678,665,192) and charged the amount to the current year profit or loss.

Employee benefits

The Company has calculated and recognised its liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003. Post employee benefits obligations at 31 December 2016 and 2015 is calculated by an independent actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on its reports dated 29 December 2016 and 29 December 2015, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2016 and 2015:

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja (lanjutan)	2016	2015	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	876.470.000	595.036.000	Present value of unfunded obligation
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	2016	2015	
Laporan laba rugi			Statement of profit or loss
Biaya jasa kini	177,723,000	195,909,000	Current service cost
Biaya bunga	51,949,000	32,439,000	Interest cost
Penyelesaian liabilitas jasa masa lalu	-	(642,515,000)	Settlement of past service cost
Beban/(pembalikan)	229,672,000	(414,167,000)	Expense/(reversal)
Beban/(penghasilan) komprehensif lain			Other comprehensive expense/(income)
Perubahan asumsi aktuarial	51,762,000	(53,682,000)	Change in actuarial assumption
Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			The amount recognised in the statements of financial position are as follow:
	2016	2015	
Saldo awal	595,036,000	1,062,885,000	Beginning balance
Beban tahun berjalan (termasuk pembayaran kepada Manulife)	229,672,000	(414,167,000)	Employee benefit expense (including payment to Manulife)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	51,762,000	(53,682,000)	Remeasurement of post employment recognised in the other comprehensive income
Saldo akhir	876.470.000	595.036.000	Ending balance
	2016		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	754,081,000 1,007,727	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,012,739 6,761,415	Salary increase rate
Tingkat inflasi	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	7,891,204 961,074	Inflation rate
	2015		
	Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption		Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	512,107,000 762,331,000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	787,418,000 443,013,000	Salary increase rate
Tingkat inflasi	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	515,071,000 683,357,000	Inflation rate

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	16,074,000	94,082,000	1,822,572,000	1,932,728,000	Defined benefit

17. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian utang subordinasi dengan Bank of America Corporation (BAC), sebesar USD 7.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR USD ditambah 145bps per tahun. Perusahaan telah menerima pinjaman tersebut pada tanggal 15 Agustus 2014, dan telah jatuh tempo dalam 1 tahun atau tanggal 15 Agustus 2015.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, dilakukan addendum atas perjanjian utang subordinasi tersebut sehingga tanggal jatuh temponya menjadi 15 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR USD ditambah 177bps per tahun.

Pinjaman tersebut digunakan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan memiliki opsi pelunasan lebih awal.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

17. SUBORDINATED LOAN

On 11 August 2014, The Company signed a Subordinate Loan Agreement with Bank of America Corporation (BAC) amounted to USD 7,000,000, with the interest rate at USD LIBOR plus 145bps per annum. The Company has received the loan on 15 August 2014, and it has expired within 1 year or on 15 August 2015.

On 12 August 2015, Addendum was made to the foresaid Subordinate Loan Agreement to be expired on 15 August 2020 with the interest rate at USD LIBOR plus 177bps per annum.

The subordinated loan is used to strengthen the Company's working capital. The loan is unsecured and has an early repayment option.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2016	2015	
Utang biaya transaksi bursa	3,070,926,465	2,179,837,640	Transaction levies payable
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 26)	455,974,307	703,583,381	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga	3,470,471	1,521,086,673	Third parties
	<u>3,530,371,243</u>	<u>4,404,507,694</u>	

19. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Nama pemegang saham	2016 dan / and 2015			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock	
Merrill Lynch International Incorporated, Delaware	3,640,000	80%	40,040,000,000	Merrill Lynch International Incorporated, Delaware
PT Persada Kian Pastilestari	910,000	20%	10,010,000,000	PT Persada Kian Pastilestari
	<u>4,550,000</u>	<u>100%</u>	<u>50,050,000,000</u>	

18. OTHER PAYABLES

19. SHARE CAPITAL

a. Capital stock

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 10.010.000.000 (31 Desember 2015: Rp 10.010.000.000).

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Appropriated retained earnings

As of 31 December 2016, the Company has set up a general reserve amounting to Rp 10,010,000,000 (31 December 2015: Rp 10,010,000,000).

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2016 dan 19 Juni 2015, Pemegang Saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2015 dan 2014.

20. DIVIDENDS

Based on the minutes of the Annual Shareholders' meeting dated 30 May 2016 and 19 June 2015, the Shareholders approved not to distribute cash dividend for 2015 and 2014.

21. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Komisi transaksi		
- Pihak berelasi (Catatan 26)	57,328,145,837	63,564,296,766
- Pihak ketiga	5,319,539,513	2,647,539,331
Rugi terealisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - bersih	(46,420,650)	(12,128,648)
Pendapatan lainnya - komisi intergrup (Catatan 26)	<u>12,553,104,911</u>	<u>18,254,568,827</u>
	<u>75,154,369,611</u>	<u>84,454,276,276</u>

21. BROKERAGE FEES

This account represents commission income derived from the Company's activity in relation to brokerage of equity securities as follow:

Brokerage fees
Related parties (Note 26) -
Third party -
Realised loss on securities portfolio held for trading-net
Intergroup commissions (Note 26)

22. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek merupakan imbalan jasa dari penjaminan emisi.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jasa penasehat keuangan (Catatan 26)	<u>5,826,583,781</u>	<u>11,185,069,135</u>

22. UNDERWRITING FEES

Underwriting fees represent fees obtained by the Company from underwriting activities.

Financial advisor services (Note 26)

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

23. BEBAN KEPEGAWAIAN

23. EMPLOYEES EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji, tunjangan, dan bonus	17,421,815,416	40,075,403,029	Salaries, benefits, and bonus
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	<u>229,672,000</u>	<u>(414,167,000)</u>	Employee benefits expense (Note 16)
	<u>17,651,487,416</u>	<u>39,661,236,029</u>	

Termasuk ke dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada karyawan yang masih menjabat sebagai Direksi dan kepala divisi Perusahaan sebagai berikut:

Included in salaries and benefit are salaries and other benefits paid to employees still functioning as Directors and division heads as follow:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	9,974,642,869	24,702,856,303	Short-term employee benefit
Imbalan pasca kerja	222,653,480	(360,099,000)	Post-employment benefit
Pembayaran berbasis saham	<u>-</u>	<u>4,275,290,000</u>	Share-based payment benefits
	<u>10,197,296,349</u>	<u>28,618,047,303</u>	

24. ADMINISTRASI DAN UMUM

24. GENERAL AND ADMINISTRATION

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Service fee (Catatan 26)	18,334,768,778	15,934,964,590	Service fee (Note 26)
Bank garansi	2,733,013,870	2,485,241,958	Bank guarantee
Perbaikan dan pemeliharaan	1,578,622,111	865,600,166	Repairs and maintenance
Peralatan kantor	<u>463,733,864</u>	<u>599,152,931</u>	Office supplies
	<u>23,110,138,623</u>	<u>19,884,959,645</u>	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE EXPENSE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban bunga subordinasi	2,145,301,680	1,627,467,763	Interest expense subordinated
Administrasi bank dan lainnya	<u>123,092,064</u>	<u>279,433,093</u>	Bank administration and others
	<u>2,268,393,744</u>	<u>1,906,900,856</u>	

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Merrill Lynch International, London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Komisi transaksi perantara efek dan Pendapatan lain-lain/ <i>Brokerage fees and Other income</i>
Merrill Lynch, Pierce, Fenner & Smith Incorporated	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Merrill Lynch International Inc., Delaware	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, Jasa penjamin emisi, dan Beban usaha/ <i>Receivables from related parties, Brokerage fees, Underwriting fees, and Operating expenses</i>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi, dan Beban usaha/ <i>Payable to related parties, and Operating expenses.</i>
Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses.</i>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable to related parties and Operating expenses</i>
Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable to related parties and Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., North Carolina	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America Corporation	Pemegang saham akhir yang sama/ <i>Ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi, Utang subordinasi, Beban usaha, dan Beban lain-lain/ <i>Payable to related parties, Subordinate loan, Operating expenses, and Other expense</i>
Merrill Lynch International (1)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Merrill Lynch Europe Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Beban usaha/Operating expenses
Bank of America, N.A., London Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Beban usaha/Operating expenses
Bank of America, N.A., Singapore Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Piutang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/Receivables from related parties and Operating expenses
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ Under same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, Piutang kepada pihak berelasi dan Pendapatan lain-lain/Cash and cash equivalent, Receivables from related parties and Other income
Direksi dan Kepala divisi/ Directors and Division heads	Manajemen kunci Perusahaan/ The Company's key management	Gaji dan tunjangan (tidak termasuk Komisaris)/Salaries and benefits (exclude Commissioner)

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	<u>98.133.134</u>	<u>-</u>	Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)
Persentase terhadap jumlah kas dan setara kas	<u>0.03%</u>	<u>-</u>	Percentage to total cash and cash equivalents

b. Piutang/(utang) nasabah

b. Receivables from/(payables to) customers

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang nasabah Merrill Lynch International, London	<u>391.788.937.700</u>	<u>112.228.704.267</u>	Receivables from customers Merrill Lynch International, London
Persentase terhadap jumlah aset	<u>55.46%</u>	<u>25.53%</u>	Percentage to total assets
Utang nasabah Merrill Lynch International, London	<u>(14.001.379.716)</u>	<u>(28.832.338.715)</u>	Payables to customers Merrill Lynch International, London
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.81%</u>	<u>11.43%</u>	Percentage to total liabilities

Semua transaksi perantara efek dengan pihak berelasi berdasarkan tarif komersial yang disepakati bersama oleh kedua pihak.

All stock brokerage transaction with related parties are based on commercially negotiated rate of transaction values as agreed by both parties.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

c. Piutang / (utang) lain-lain

c. Other receivables /(payables)

	2016	2015	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Merrill Lynch International Inc., Delaware	1,252,747,379	4,987,593,286	Merrill Lynch International Inc., Delaware
Bank of America N.A., Jakarta Branch	1,060,342,122	4,491,024	Bank of America N.A., Jakarta Branch
Bank of America N.A., Singapore Branch	-	252,324,345	Bank of America N.A., Singapore Branch
	<u>2,313,089,501</u>	<u>5,244,408,655</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.33%</u>	<u>1.19%</u>	Percentage to total assets
Utang lain-lain:			Other payables:
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	(274,080,964)	(680,065,910)	Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.
Bank of America Corporation	(181,893,343)	-	Bank of America Corporation
Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	-	(9,476,635)	Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	-	(14,040,836)	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.
	<u>(455,974,307)</u>	<u>(703,583,381)</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.09%</u>	<u>0.28%</u>	Percentage to total liabilities

d. Utang subordinasi

d. Subordinated loan

	2016	2015	
Bank of America Corporation	<u>94,052,000,000</u>	<u>96,565,000,000</u>	Bank of America Corporation
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>18.85%</u>	<u>38.27%</u>	Percentage to total liabilities

e. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

e. Brokerage fees

	2016	2015	
Merrill Lynch International, London	57,328,145,837	63,564,296,766	Merrill Lynch International, London
Merrill Lynch International Inc., Delaware	<u>12,553,104,911</u>	<u>18,254,568,827</u>	Merrill Lynch International Inc., Delaware
Jumlah	<u>69,881,250,748</u>	<u>81,818,865,593</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>86.29%</u>	<u>85.55%</u>	Percentage to total revenue

Pendapatan komisi transaksi perantara efek dari pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan tarif komersial yang telah disepakati bersama oleh kedua pihak.

Brokerage fees from related parties are based on commercially negotiated rate of transaction value as agreed by both parties.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

e. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (lanjutan)

e. Brokerage fees (continued)

Pendapatan komisi Intergrup dari pihak-pihak berelasi dihitung berdasarkan biaya yang terkait dengan kegiatan *marketing* yang dikeluarkan Perusahaan ditambah margin berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Intergroup commissions from related parties were calculated based on marketing cost incurred by the Company plus margin as agreed by both parties.

f. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

f. Underwriting Fees

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Merrill Lynch International Inc., Delaware	5,826,583,781	11,185,069,135	Merrill Lynch International Inc., Delaware
Jumlah	<u>5,826,583,781</u>	<u>11,185,069,135</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>7.20%</u>	<u>11.70%</u>	Percentage to total revenue

Pendapatan jasa penasehat terkait dengan kegiatan penjaminan emisi efek dengan pihak berelasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Advisory fees related to underwriting activities with related parties are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

g. Beban usaha

g. Operating expenses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Administrasi dan umum</u>			<u>General and administration</u>
<i>Service fee:</i>			<i>Service fee:</i>
- Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	9,700,937,480	6,509,266,080	Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd. -
- Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	4,226,619,280	4,090,429,140	Merrill Lynch Global Services - Pte. Ltd.
- Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	2,058,675,218	2,187,245,235	Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)
- Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	1,008,010,783	1,633,760,130	Bank of America, N.A., - Hong Kong Branch
- Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	866,594,986	823,008,770	Merrill Lynch Japan Securities - Co., Ltd.
- Bank of America, N.A., North Carolina	282,093,363	258,435,240	Bank of America, N.A., - North Carolina
- Bank of America, N.A., Singapore Branch	77,472,374	279,173,585	Bank of America, N.A., - Singapore Branch
- Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin)	46,057,461	(916,045)	Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin)
- Bank of America, N.A., London Branch	32,758,415	44,757,500	Bank of America, N.A., - London Branch
- Merrill Lynch Europe Ltd.	26,252,694	82,136,680	Merrill Lynch Europe Ltd. -
- Merrill Lynch International (1)	8,892,212	28,260,010	Merrill Lynch International (1) -
- Merrill Lynch, Pierce, Fenner & Smith Incorporated	404,512	(589,830)	Merrill Lynch, Pierce, Fenner & Smith Incorporated
- Bank of America Corporation	-	(1,905)	Bank of America Corporation -
	<u>18,334,768,778</u>	<u>15,934,964,590</u>	

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

g. Beban usaha (lanjutan)

g. Operating expenses (continued)

	2016	2015	
Beban kepegawaian:			Employees expenses:
-Direksi dan kepala divisi	10,197,296,349	24,702,856,303	Directors and division head -
-Merrill Lynch International Inc., Delaware	(6,155,308)	1,577,111,024	Merrill Lynch International Inc., - Delaware
-Bank of America Corporation	(1,486,292,882)	(362,082,991)	Bank of America Corporation -
	<u>8,704,848,159</u>	<u>25,917,884,336</u>	
Telekomunikasi:			Telecommunications:
-Bank of America Corporation	1,473,084,894	1,747,780,687	Bank of America Corporation -
-Merrill Lynch International Inc., Delaware	183,948,588	613,773,236	Merrill Lynch International Inc., - Delaware
-Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	<u>9,509,626</u>	<u>9,758,388</u>	Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)
	<u>1,666,543,108</u>	<u>2,371,312,311</u>	
Lain-lain:			Others:
-Merrill Lynch International Inc., Delaware	482,516,819	84,854,147	Merrill Lynch International Inc., - Delaware
-Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	52,451,727	189,256,705	Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd. -
-Merrill Lynch Global Services, Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>541,743</u>	Merrill Lynch Global Services, - Pte. Ltd.
	<u>534,968,546</u>	<u>274,652,595</u>	
Jumlah	<u>29,241,128,591</u>	<u>44,498,813,832</u>	Total
Persentase terhadap to			Percentage
jumlah beban usaha	<u>51.23%</u>	<u>53.59%</u>	total operating expense

Service fee

Service fee

Perusahaan dikenakan *service fee* terkait dengan biaya yang timbul atas jasa yang diterima untuk kepentingan Perusahaan. Biaya yang dikenakan adalah berdasarkan kontribusi Perusahaan atas *global pool* ditambah margin tertentu. Perusahaan menunjuk penasehat pajak untuk melakukan penelaahan atas alokasi biaya dan margin.

The Company is charged with service fee related to expenses incurred for a service provided for the benefit of the Company. The cost charged is based on the Company's contribution to the global pool marked up with certain margin. The Company appointed tax advisor to perform review of expense allocation and mark-up methodology.

Program kompensasi karyawan

Employee compensation program

Perusahaan/Cabang berpartisipasi dalam beberapa rencana kompensasi karyawan yang dikelola oleh BAC, dengan penghargaan yang diberikan terutama dari Bank of America Corporation Key Karyawan Equity Plan (KEEP).

The Company participates in several employee compensation plans managed by BAC, with awards being granted predominantly from the Bank of America Corporation Key Employee Equity Plan (KEEP).

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

g. Beban usaha (lanjutan)

g. Operating expenses (continued)

Program kompensasi karyawan (lanjutan)

Employee compensation program
(continued)

Selama tahun ini, 3.554 *Restricted Stock Units* (RSU) yang diberikan kepada karyawan tertentu dibawah *KEEP* pada nilai wajar tertimbang dari USD 11.95 per saham.

During the year, 3,554 *Restricted Stock Units* (RSUs) were granted to certain employees under the *KEEP* at weighted-average fair value of USD 11,95 per share.

Pada 2015, 30.689 RSU diberikan di bawah Rencana 2003 *Key Asosiasi Stock* (KASP) pada nilai wajar tertimbang dari USD 16.61 per saham. Pada tanggal 6 Mei 2015, pemegang saham BAC menyetujui perubahan dan pernyataan kembali dari KASP, dan menamainya *KEEP*.

In 2015, 30,689 RSU were granted under the 2003 *Key Associate Stock Plan* (KASP) at weighted-average fair value of USD 16,61 per share. On 6 May 2015, BAC shareholders approved the amendment and restatement of the KASP, and renamed it the *KEEP*.

Umumnya, sepertiga dari RSUs vest pada setiap tiga tahun pertama sejak tanggal pemberian jika karyawan tetap terus bekerja dengan Perusahaan selama waktu itu.

Generally, one-third of the RSUs vest on each of the first three anniversaries of the grant date provided that the employee remains continuously employed with the Corporation during that time.

Nilai wajar RSU ditentukan berdasarkan harga saham biasa BAC pada tanggal pemberian. RSUs dapat diselesaikan secara tunai atau saham biasa tergantung pada hal penghargaan yang berlaku.

The fair value of RSU was determined based on the price of BAC common stock at the date of grant. RSUs may be settled in cash or in shares of common stock depending on the terms of the applicable award.

Biaya kompensasi rencana berbasis saham adalah USD 112.206,25 (Cr) dan USD 50.210,24 (Cr) pada tahun 2016 dan 2015.

The compensation for the stock-based plans was net USD 112,206.25 (Cr) and USD 50,210.24 (Cr) in 2016 and 2015 respectively.

h. Pendapatan/(beban) lain-lain

h. Other income/(expenses)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bank of America Corporation	(2,145,301,680)	(1,627,467,763)	Bank of America Corporation
Merrill Lynch International, London	509,117,158	1,526,823,476	Merrill Lynch International, London
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>49,900,260</u>	<u>4,158,355</u>	Bank of America, N.A., Jakarta Branch
Jumlah	<u>(1,586,284,262)</u>	<u>(96,485,932)</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan/(beban) lain-lain	<u>(90.50%)</u>	<u>(1.89%)</u>	Percentage to total other income/(expenses)

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, piutang nasabah, portofolio efek, piutang dari pihak berelasi, penyertaan pada bursa efek dan kustodian sentral efek dan aset lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	56,208	27,046,124	Securities portfolio
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	281,194,510,404	279,612,547,758	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	15,698,436,807	-	Receivables from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	393,395,033,016	136,686,161,971	Receivables from customers
Piutang lain-lain	2,391,921,225	5,417,431,233	Other receivables
Aset lain-lain - uang jaminan	1,325,005,100	1,400,628,121	Other assets - security deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Penyertaan pada Bursa Efek	1,425,000,000	1,425,000,000	Investments in Stock Exchange
Aset lain-lain - penyertaan lain	<u>300,000,000</u>	<u>300,000,000</u>	Other assets - other investments
Jumlah aset keuangan	<u>695,729,962,760</u>	<u>424,868,815,207</u>	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortised cost
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	375,541,733,200	99,661,958,800	Payables to Clearing and Guarantee institution
Utang nasabah	16,572,760,200	35,979,787,776	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	1,367,416,678	11,081,314,586	Accrued expenses
Utang subordinasi	94,052,000,000	96,565,000,000	Subordinate loan
Utang lain-lain	<u>3,530,371,243</u>	<u>4,404,507,694</u>	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>491,064,281,321</u>	<u>247,692,568,856</u>	Total financial liabilities

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, receivable from customers, securities portfolio, receivables from related parties, investments in stock exchange and central securities depository and other assets. While, financial liabilities include payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, payables to related parties, other payables and accrued expenses.

The details of significant accounting policies and methods applied for each classification of financial asset, financial liability and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table shows the financial assets and financial liabilities as of 31 December 2016 and 2015:

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko likuiditas

(i) Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

The Company prepares daily cashflow projection. The Company ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The maturity table below provide information about maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2016 and 2015:

		31 Desember/December 2016 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	375,542	-	-	-	-	375,542	Payables to Clearing and Guarantee institution
Utang nasabah	16,573	-	-	-	-	16,573	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	1,367	-	-	-	1,367	Accrued expenses
Utang subordinasi	187	935	1,122	99,938	-	102,182	Subordinate loan
Utang lain-lain	3,530	-	-	-	-	3,530	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>395,832</u>	<u>2,302</u>	<u>1,122</u>	<u>99,938</u>	<u>-</u>	<u>499,194</u>	Total financial liabilities
		31 Desember/December 2015 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)					
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 6 bulan/ <i>months</i>	6 - 12 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over than 1 year</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Arus kas keluar/ <i>Cash outflow</i>	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	99,662	-	-	-	-	99,662	Payables to Clearing and Guarantee institution
Utang nasabah	35,980	-	-	-	-	35,980	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	11,081	-	-	-	11,081	Accrued expenses
Utang subordinasi	183	878	1,060	104,247	-	106,368	Subordinate loan
Utang lain-lain	2,883	1,521	-	-	-	4,404	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>138,708</u>	<u>13,480</u>	<u>1,060</u>	<u>104,247</u>	<u>-</u>	<u>257,495</u>	Total financial liabilities

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). Default tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi efek dan penjualan efek.

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Company's securities broking, underwriting and selling activities.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

In the case of broking activity, the potential loss is on the settlement risk.

Manajemen meyakini bahwa risiko kredit yang dihadapi Perusahaan adalah kecil. Hal ini dikarenakan Perusahaan terutama melakukan transaksi efek dengan pihak berelasi, yaitu Merrill Lynch International, London. Disamping itu, semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam tiga hari.

Management believes that there is small credit risk faced by the Company. This is due to the Company mainly conducts its broking activity with its related parties, which is Merrill Lynch International, London. In addition, all broking activities are settled within three days.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	2016	2015	
Kas di Bank	281,194,510,404	279,612,547,758	Cash in Bank
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	15,698,436,807	-	Receivable from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	393,395,033,016	136,686,161,971	Receivables from customers
Piutang lain-lain	2,391,921,225	5,417,431,233	Other receivables
Aset lain-lain	1,625,005,100	1,700,628,121	Other assets
	<u>694,304,906,552</u>	<u>423,416,769,083</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2016 and 2015, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
Kas di Bank	281,194,510,404	-	-	281,194,510,404	Cash in Bank
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	15,698,436,807	-	-	15,698,436,807	Receivables from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	393,395,033,016	-	-	393,395,033,016	Receivables from customers
Piutang lain-lain	2,391,921,225	-	-	2,391,921,225	Other receivables
Aset lain-lain	1,625,005,100	-	-	1,625,005,100	Other assets
	<u>694,304,906,552</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>694,304,906,552</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>694,304,906,552</u>	

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	31 Desember/December 2015			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Kas di Bank	279,612,547,758	-	-	279,612,547,758	Cash in Bank
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	Receivables from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	136,686,161,971	-	-	136,686,161,971	Receivables from customers
Piutang lain-lain	5,417,431,233	-	-	5,417,431,233	Other receivables
Aset lain-lain	1,700,628,121	-	-	1,700,628,121	Other assets
	<u>423,416,769,083</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>423,416,769,083</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>-</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>423,416,769,083</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset keuangan.

As at 31 December 2016 and 2015, no indication of impairment for financial assets.

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas karena semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam tiga hari dan tidak dikenakan bunga.

Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks due to all broking activities are settled within three days and non-interest charged.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of repricing date or contractual maturity.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2016 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)				
Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ No Interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	281,195	-	281,195	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	-	Securities portfolio
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	15,698	15,698	Receivables from Clearing and Guarantee institution
Piutang nasabah	-	393,395	393,395	Receivables from customer
Piutang lain-lain	-	2,392	2,392	Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	1,425	Investments in Stock Exchange
Aset lain-lain	-	-	1,625	Other assets
	<u>281,195</u>	<u>15,698</u>	<u>398,837</u>	<u>695,730</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	375,542	Payables to Clearing and Guarantee institution
Utang nasabah	-	-	16,573	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,367	Accrued expenses
Utang subordinasi	-	94,052	-	Subordinate loan
Utang lain-lain	-	-	3,530	Other payables
	<u>-</u>	<u>94,052</u>	<u>397,012</u>	<u>491,064</u>
31 Desember/December 2015 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)				
Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ No Interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	279,613	-	279,613	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	27	Securities portfolio
Piutang nasabah	-	-	136,686	Receivables from customer
Piutang lain-lain	-	-	5,417	Other receivables
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	1,425	Investments in stock exchange
Aset lain-lain	-	-	1,701	Other assets
	<u>279,613</u>	<u>-</u>	<u>145,256</u>	<u>424,869</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	99,662	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang nasabah	-	-	35,980	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	11,081	Accrued expenses
Utang subordinasi	-	96,565	-	Subordinated loan
Utang lain-lain	-	-	4,404	Other payables
	<u>-</u>	<u>96,565</u>	<u>151,127</u>	<u>247,692</u>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2016	2015	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	0.00% - 3.50%	0.00% - 4.50%	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	6%	-	Receivable from Clearing and Guarantee Institution
Liabilitas			Liability
Utang subordinasi	2.20% - 2.39%	1.62% - 1.76%	Subordinated loan

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in interest rates as at 31 December 2016 and 2015:

	31 Desember/December 2016 (dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah)		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	1,871	(1,871)	Impact to net income
	31 Desember/December 2015 (dalam jutaan Rupiah / in million of Rupiah)		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	1,830	(1,830)	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

(iv) Foreign exchange risk

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar AS dan Euro (2015: Dolar AS, Euro, Dolar Singapura, Poundsterling Inggris).

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar and Euro (2015: US Dollar, Euro, Singapore Dollar, Great British Pound).

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu tiga hari setelah tanggal perdagangan.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from clients' trades should be directly converted into the currency as clients' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within three days after the trade date.

a. Dalam mata uang asal

a. In original currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	7,498,522	7,216,268	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	93,238	379,842	Other receivables
Aset lain-lain	<u>36,850</u>	<u>98,555</u>	Other assets
	<u>7,628,610</u>	<u>7,694,665</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang subordinasi	(7,000,000)	(7,000,000)	Subordinated loan
Biaya yang masih harus dibayar	-	(695,246)	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>(33,937)</u>	<u>(94,922)</u>	Other liabilities
	<u>(7,033,937)</u>	<u>(7,790,168)</u>	
Neto	<u>594,673</u>	<u>(95,503)</u>	Net
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	<u>562</u>	<u>562</u>	Cash and cash equivalents
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain	<u>-</u>	<u>(1,440)</u>	Other payables
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>Great Britain Poundsterling</u>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang lain-lain	<u>-</u>	<u>(463)</u>	Other payables

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

b. Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2016 and 2015:

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

b. Sensitivity to net income (continued)

	31 Desember/December 2016		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	399,899,037	(399,899,037)	Impact to net income
	31 Desember/December 2015		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(65,873,532)	65,873,532	Impact to net income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Risiko harga

(v) Price risk

Perusahaan rentan terhadap risiko harga efek-efek karena investasi yang dimiliki Perusahaan. Risiko ini tidak memiliki dampak yang signifikan.

The Company is exposed to securities price risk because of investments held by the Company. This is not considered as significant.

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- a. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	56.208	56.208	-	-	Marketable securities
Jumlah	56.208	56.208	-	-	Total
31 Desember/December 2015					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Portofolio efek	27.046.124	27.046.124	-	-	Marketable securities
Jumlah	27.046.124	27.046.124	-	-	Total

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang nasabah, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain, aset lain-lain (uang jaminan), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

The carrying amount of cash and cash equivalents, receivables from customers, receivable from clearing and guarantee institution, other receivables, other assets (security deposits), payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, accrued expenses, and other payables is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai tercatat dari utang subordinasi adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena utang tersebut dikenakan bunga yang mendekati tingkat suku bunga rata-rata pasar untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

The carrying amount of subordinated loan is a reasonable approximation of its fair value due to the loan is charged with interest rate similar with market average interest rate for borrowings in US Dollar.

Penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain dalam bentuk penyertaan lain dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investment in Stock Exchange and other assets in the form of other investment are stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured.

28. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

28. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

28. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Untuk mempertahankan dan atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan dapat melakukan pinjaman kepada pihak berelasi.

Selaras dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan mengawasi permodalan berdasarkan persyaratan Peraturan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) No. V.D.5 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). MKBD dihitung dari modal kerja (selisih aset lancar dengan liabilitas dan ranking liabilitas), ditambah utang sub-ordinasi sehingga diperoleh Modal Kerja Bersih. Jumlah tersebut kemudian dikurangi dengan penyesuaian risiko likuiditas, risiko pasar untuk efek yang dimiliki oleh Perusahaan, risiko kredit berupa gagal serah atau gagal terima dari transaksi efek, dan risiko kegiatan usaha. Jika 6,25% dari jumlah liabilitas dan ranking liabilitas dikurangi dengan Utang Sub-ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas melebihi dari MKBD minimum sebesar Rp 25 miliar, maka nilai tersebut dipergunakan menjadi nilai MKBD minimum yang diwajibkan

Strategi Perusahaan selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

- Memelihara saldo MKBD selalu berada diatas MKBD minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK);
- Menghindari kejadian gagal serah dan gagal terima transaksi efek dengan cara memperoleh jaminan dari nasabah.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan saldo MKBD yang dilaporkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 286.470.100.455 dan Rp 254.098.521.043.

29. KOMITMEN

Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa ruang kantor seluas 431,05 meter persegi dengan PT First Jakarta International untuk jangka waktu 1 Oktober 2016 sampai dengan 30 September 2019. Sewa dan jasa pelayanan dibayar di muka setiap triwulan dalam mata uang Rupiah, berdasarkan Addendum XVII tanggal 10 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai komitmen sewa berdasarkan perjanjian sewa dengan rincian sebagai berikut:

28. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may acquire loan from related party.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the Net Adjusted Working Capital (NAWC) regulation No. V.D.5 under Capital Market and Financial Institutional Supervisory Agency. NAWC is calculated from working capital (difference between current assets and liabilities and ranking liabilities), added by sub-debt and resulted Net Working Capital. The balance will then deducted by liquidity risk adjustment, market risk of securities portfolio owned by the Company, credit risk in form of default on sell or buy transactions of customers, and operational risk. If 6.25% from total liabilities and ranking liabilities less Sub-ordinated Liabilities and Liabilities related to Public Offering / Limited Offering exceed the minimum NAWC amounted of Rp 25 billion, the amount should be used as the required minimum amount of NAWC.

The Company's strategy in 2016 and 2015 is as follows:

- *Maintain NAWC above the minimum NAWC as required by Otoritas Jasa Keuangan (previously Bapepam - LK);*
- *Avoid default on sell/buy transactions by acquiring collateral from its cutomers.*

The Company has complied with the requirement of the NAWC as at 31 December 2016 and 2015, with the balance of NAWC amounted to Rp 286,470,100,455 and Rp 254,098,521,043 respectively.

29. COMMITMENT

The Company extended lease agreement with PT First Jakarta International for office space of 431.05 sqm for the period from 1 October 2016 to 30 September 2019. Quarterly rental and service charges are payable in advance in Rupiah, based on Addendum XVII dated 10 March 2016.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company's total outstanding rental commitment under the lease agreement with the following details:

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah)

29. KOMITMEN (lanjutan)

	<u>2016</u>
< 1 tahun	3,155,286,000
1 - 2 tahun	3,155,286,000
2 - 3 tahun	<u>2,366,464,500</u>
	<u>8,677,036,500</u>

Berdasarkan addendum perjanjian tersebut, Perusahaan membayar uang jaminan sewa yang akan dikembalikan kepada Perusahaan dengan mata uang yang sama pada akhir masa sewa.

29. COMMITMENT (continued)

	<u>2015</u>	
	2,138,597,465	< 1 years
	-	1 - 2 years
	-	2 - 3 years
	<u>2,138,597,465</u>	

Based on the agreement's amendment, the Company paid a security deposit which is refundable in its original currency upon expiration of the lease agreement.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (PSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap. Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 69 "Agrikultur";
- Amandemen ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi";
- Amandemen PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Amandemen PSAK 103 "Akuntansi Salam";
- Amandemen PSAK 104 "Akuntansi Istishna";
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan;
- Amandemen PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

30. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement";
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets: Agriculture: Bearer Plants";
- Amendment to SFAS 69 "Agriculture";
- Amendment to IFAS 31 "Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property";
- Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows - Initiative Disclosure";
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses";
- Amendment to SFAS 3 "Interim Financial Reporting";
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits";
- Amendment to SFAS 58 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendment to SFAS 101 "Presentation of Syariah Financial Statement";
- Amendment to SFAS 102 "Murabahah Accounting";
- Amendment to SFAS 103 "Salam Accounting";
- Amendment to SFAS 104 "Istishna Accounting";
- Amendment to SFAS 107 "Ijarah Accounting" dan;
- Amendment to SFAS 108 "Accounting for Syariah Insurance Transactions".

PT MERRILL LYNCH INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah)

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Amandemen PSAK 1, ISAK 31, PSAK 3, PSAK 24, PSAK 58, PSAK 60, PSAK 101, PSAK 102, PSAK 103, PSAK 104, PSAK 107 dan PSAK 108 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan. Amandemen PSAK 2, PSAK 16, PSAK 46 dan PSAK 69 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2018 dan penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta No. 41 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari tanggal 21 Februari 2017, nama Perusahaan berubah menjadi PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-0006914.AH.01.02.Tahun 2017, tanggal 22 Maret 2017.

30. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT (continued)

Amendment to SFAS 1, IFAS 31, SFAS 3, SFAS 24, SFAS 58, SFAS 60, SFAS 101, SFAS 102, SFAS 103, SFAS 104, SFAS 107 and SFAS 108 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 and early implementation is permitted. Amendment to SFAS 2, SFAS 16, SFAS 46 and SFAS 69 will become effective for annual period beginning 1 January 2018 and early implementation is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

31. SUBSEQUENT EVENT

As set forth in Notarial Deed No. 41 of Notary Aryanti Artisari, dated 21 February 2017, the Company's name was changed to PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia. The change was approved by the Minister of Justice and Human Rights through its Decision Letter No.AHU-0006914.AH.01.02.Year 2017, dated 22 March 2017.